

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan temuan Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa VC SDN SKJ Bandung dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas VC SDN SKJ Bandung. Sistematisnya mengacu kepada PERMENDIKBUD No.22 tahun 2016. Sistematis RPP ini sama dengan sistematis RPP prasiklus. Namun demikian, RPP pada PTK ini memiliki perbedaan dibandingkan RPP prasiklus yaitu pada kegiatan pembelajarannya memiliki tahapan pembelajaran meliputi kegiatan, 1) presentasi kelas, 2) Tim, 3) Kuis, 4) Skor kemajuan individu dan 5) Rekognisi kelompok. RPP tidak dapat langsung disusun dengan baik, tetapi mengalami perbaikan pada siklus II.
- 5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD bersifat berpusat kepada siswa atau *student center*. Pelaksanaan pembelajaran ini dipandang lebih baik dari pada pembelajaran prasiklus. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Siswa tidak sekedar mendengarkan melainkan melakukan kegiatan diskusi dan tes secara individual tanpa bantuan kelompoknya.
- 5.1.3 Terdapat peningkatan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas VC SDN SKJ Bandung. Data menunjukkan pada prasiklus pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa sebesar 35% dari persentase ketuntasan yang ditentukan sebesar 67% dan tergolong kategori rendah. Pada siklus I meningkat sebesar 5%, menjadi 40% tergolong kategori rendah. Pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 30% menjadi 70% tergolong kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan metode STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas VC SDN SKJ Bandung.

5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, disampaikan rekomendasi kepada guru, kepala sekolah, dan peneliti lain.

5.2.1 Guru

Dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas V sekolah dasar, para guru disarankan untuk menerapkan metode STAD. Namun demikian, untuk dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran tersebut, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang metode STAD itu sendiri. Penerapan metode STAD akan lebih baik jika dilengkapi dengan evaluasi tambahan selain kuis pada kegiatan penutup pembelajaran atau dengan meletakkan kegiatan kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim pada kegiatan penutup. Agar sesuai dengan aturan PERMENDIKBUD No.22 tahun 2016 tentang pembuatan RPP pada Kurikulum 2013.

5.2.2 Kepala Sekolah.

Sebaiknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan alat dan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menerapkan metode STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa. Sebab, minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah seringkali dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran/penelitian yang dilakukan.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain.

Dikarenakan penelitian ini terbatas pada subjek siswa kelas V SD, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas subjek penelitiannya di kelas yang berbeda.